

PERAN ORGANISASI WARTAWAN DALAM PENANGANAN KEKERASAN TERHADAP JURNALIS DI INDONESIA

Tri Wahyuni¹

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi kebebasan pers di Indonesia yang masih memiliki banyak hambatan. Maraknya kasus kekerasan terhadap jurnalis yang terjadi di Indonesia menjadi salah satu gambaran buruknya kebebasan pers di Indonesia yang sudah berumur 16 tahun. Penelitian ini bertujuan mengetahui peran dan menjabarkan upaya yang dilakukan Organisasi Wartawan untuk menghadapi kasus kekerasan terhadap jurnalis dalam rangka menjaga kebebasan pers. Kerangka pemikiran yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut menggunakan konsep kebebasan pers, dan menggunakan acuan Teori Konflik dan Manajemen Konflik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang didapatkan melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada Aliansi Jurnalis Independen (AJI), Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI), dan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI). Informan adalah masing-masing perwakilan dari ketiga organisasi tersebut. Temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menghadapi kasus kekerasan terhadap jurnalis, AJI melakukan strategi konflik dengan terstruktur dan terorganisasi dengan melakukan upaya-upaya yang fokus terhadap isu kekerasan jurnalis, sementara IJTI dan PWI hanya fokus pada peningkatan kompetensi jurnalis. Sebagai akhir dari penelitian, ada baiknya ke depan ada studi lanjutan tentang efektivitas kegiatan ketiga organisasi tersebut dalam menghadapi kekerasan terhadap jurnalis dan peran Perusahaan Pers dalam menghadapi kasus kekerasan terhadap jurnalis.

Kata kunci: kebebasan pers, kekerasan wartawan, organisasi wartawan, teori konflik, manajemen konflik

¹ Mahasiswa Peminatan Jurnalistik dan Komunikasi Massa, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Bakrie

THE ROLE OF JOURNALIST ORGANIZATION IN HANDLING VIOLENCE AGAINST JOURNALISTS IN INDONESIA

Tri Wahyuni²

ABSTRACT

This research based on the press freedom condition in Indonesia, which still has many obstacles. There are so many cases of violence against journalists in Indonesia which make a bad representation for press freedom in Indonesia that has been aged 16 years. This study aimed to describe the role and efforts made by the Journalist Organization to face the violence against journalists in order to maintain the press freedom in Indonesia. To obtain these objectives, the author uses the concept of press freedom, Conflict Theory and Conflict Management. This study is a qualitative using in-depth interview and documentation study. This research was conducted at the Aliansi Jurnalis Independen (AJI), Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI), and Persatuan Wartawan Indonesia (PWI). The informants are each representative of AJI, IJTI, and PWI. The primary finding of this study shows that when dealing with cases of violence against journalists, AJI has structured and organized conflict strategy that focus on the issue of violence against journalists. Meanwhile, IJTI and PWI just focus on enhancing the competence of journalists. In conclusion, it is worth for the next research to examine the role and effectiveness of AJI, IJTI, PWI, and also Press Company activities to face the violence against journalists.

Keywords: freedom of the press, violence against journalists, journalist organization, conflict theory, conflict management.

² Student of Journalism and Mass Communication, Communication Science Major, Universitas Bakrie